

ABSTRAK

Wilayah Rukun Tetangga secara tidak langsung merupakan bagian dari wilayah administrasi pemerintahan Indonesia. Keterkaitan inilah yang berhubungan dengan tata ruang kota, dimana dalam setiap pengaturan bangunan atau lahan mengacu pada zoning sesuai surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diajukan oleh warga pemilik bangunan atau lahan. Hal ini diperlukan untuk membantu Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Madiun dalam pengaturan bangunan atau lahan berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah. Sangat diperlukan penggunaan teknologi Sistem Informasi Geografis untuk inventarisasi, pemantauan, evaluasi dan pembuatan model pengelolaan suatu wilayah secara cepat, akurat dan efektif dalam pendataan dan penyajian pemetaan sehingga dapat mengantisipasi kecepatan perubahan yang terjadi. Sampai saat ini Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Madiun belum menerapkan pemakaian dan pengembangan Sistem Informasi Geografis pada proses pendataan bangunan atau lahan dalam lingkup wilayah Rukun Tetangga.

Implementasi Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan ArcView 3.3 untuk mengolah data peta digital dan Microsoft Access untuk menangani database non atribut mendukung dalam pembuatan sistem yang dibutuhkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Madiun. Terutama dalam membantu menyelesaikan permasalahan zoning penggunaan bangunan atau lahan lingkup wilayah Rukun Tetangga. Sistem ini dapat melakukan penghapusan dan pencarian data IMB berdasarkan obyek peta yang terpilih serta penambahan dan perubahan peta digital berdasarkan kriteria zoning IMB.

ABSTRACT

Rukun tetangga indirectly is a part of Indonesian administrative government and is related to city planning in which the buildings and lands are managed based on the zone division (zoning) of IMB (*Izin Mendirikan Bangunan*) letter proposed by the owner. This way to help *Dinas Pekerjaan Umum* Kota in order to manage buildings and lands according to *Peraturan Daerah*, and it needs System Information Geography for inventory, monitoring, evaluation and model design of managing an area both accurately and effectively to record and present a map so that it could anticipate fast change recently happen. Up to today, *Dinas Pekerjaan Umum*, represented by *Kotamadya Madiun* have not implement and develop System Information Geography in processing building and lands data of Rukun Tetangga area.

Implementing System Information Geography by using ArcView 3.3 to process digital map data and using Microsoft Access to handle non-attribute database in supporting system design needed by *Dinas Pekerjaan Umum* of Government *Kotamadya Madiun*, especially in solving zoning problem of building and land using in Rukun Tetangga area. This system could perform data IMB eraser and searcher based on map object chosen and also map digital adding and change based on IMB zoning.